

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang membangun kenyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif, atau berdasarkan perspektif partisipatori, atau keduanya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang akan diamati.¹

Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu : 1) dilakukan pada kondisi alamiah. 2) Bersifat deskriptif. 3) Penelitian menekankan pada proses daripada produk. 4) Penelitian kualitatif ini melakukan analisis data secara induktif. 5) Penelitian pada kualitatif lebih menekankan makna.²

Penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena fenomena social dan perspektif partisipan. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian berpijak pada fakta peristiwa yang terjadi dilapangan yaitu MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung, supaya mendapatkan data deskriptif dan kebenaran yang objektif, baik berupa tertulis atau lisan, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan dokumentasi, yang berkaitan dengan “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran IPA

¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.5-6

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal.10

di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta dan kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis.³

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena tujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang strategi guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran IPA berbasis tematik pada kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan peranan penting, hal ini dikarenakan peneliti sebagai instrument kuncinya (*Human Instrument*). Peneliti melibatkan kehadirannya langsung untuk memperoleh data, dengan melaksanakan mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Data penelitian kualitatif merupakan data deskriptif yang berbentuk kata, gambar atau rekaman. Kehadiran peneliti sangat berperan penting untuk mewujudkan adanya penelitian ini agar mendapatkan data berdasarkan fakta yang berada di lapangan. Peneliti juga bisa memanfaatkan

³ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Deeplublish Publisher, 2019), Hal 135

gadget dan kuota internet, buku tulis dan alat tulis sebagai alat pendukung dalam memperoleh data dalam penelitian.

Saya menyerahkan surat penelitan pada tanggal 29 januari 2021 dan di sambut baik bapak kepala sekolah Mi sabilul muhtadin. Selanjutnya diizinkan melakukan penelitian tanggal 8 februari 2021, dimulai dengan wawancara waka kurikulum Bu Umi.Mahmudah selanjutnya bapak kepala sekolah Bapak Syamsul Bahri. Karena ibu guru kelas V belum bisa ke sekolah akhirnya saya besoknya yaitu tanggal 9 februari saya datang ke sekolah lagi untuk mewawancarai guru kelas V Bu Latifatul Jannah. Mengobservasi cara guru mengajar pada daring saat ini. MI sabilul kebanyakan guru menggunakan hp dan laptop untuk memberikan tugas, karena saat ini daring menggunakan aplikasi WhatsApp. Setiap kelas mempunyai WhatsApp grup dengan gurunya masing-masing. Pengumpulan tugas dilaksanakan 1 minggu sekali dan di kumpulkan di sekolah, yaitu pada hari senin jam 08.00 WIB sampai dengan jam 09.00 WIB. LKS tersebut guru di koreksi dan di beri penilaian. Lalu pada hari kamis pengembalian buku anak-anak kesekolah jam 08.00 WIB dan di akhiri sampai jam 09.00 Wib.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah MI sabilul muhtadin pakisrejo rejotangan tulungagung. Peneliti memilih di MI Sabilul Muhtadin karena lembaga ini memiliki keunikan yaitu lembaga sekolah yang unggul, serta tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Mi Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

Letak lembaga yang strategis dan jauh dari jalan raya serta dekat dengan lembaga pendidikan yang lain dan mudah di jangkau. Pihak lembaga ini sangat terbuka dengan kehadiran seorang peneliti. Kelebihan sekolah MI Sabilul ini

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan:

1. MI Sabilul Muhtadin selama ini untuk akademik khususnya mata pelajaran IPA dan Matematika ada pembinaan MIPA diadakan pembinaan karena setiap tahun ada olimpiade, untuk persiapan olimpiade bagi anak-anak yang mampu untuk ikut olimpiade itu sendiri tidak hanya di jenjang kemenag dan KSMO namun bisa ikut di lembaga instansi, seperti MTsN 1 Blitar, MTsN Aryojeding
2. MI sabilul merupakan MI yang menerapkan pembelajaran daring dan luring. Luring diadakan di mushola atau rumah, meskipun sekolah lain belum berani mengadakan luring tapi MI inilah yang sudah berani melakukan pembelajaran luring.
3. Sebelum di mulai Pembelajaran diadakan Sholat Dhuha, Membaca Asmaul Husna dan sholat dhuhur berjama'ah di mushola.
4. Pembelajaran sudah penerapkan kurikulum K13

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*Person*), sumber data berupa tempat atau benda (*Place*), dan sumber data berupa symbol (*Paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁴

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 58

a) *Person* (orang)

yaitu sumber data berupa orang. Sumber yang termasuk dalam data ini kepala sekolah, waka kurikulum, Guru kelas V , serta siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

b) *Place* (tempat)

yaitu sumber data yang berupa tempat atau benda. Sumber data pada penelitian ini, yaitu pada ruang kelas, dan sarana prasarana yang ada di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

c) *Paper* (kertas)

yaitu sumber data yang berupa symbol-simbol yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Sumber data dapat diperoleh melalui dokumen pembelajaran IPA, misalnya RPP dan silabus.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber pertamanya. Peneliti langsung terjun langsung ke lokasi guna mendapatkan data yang konkrit sesuai dengan masalah yang diangkat.⁵

Data wawancara meliputi:

1) Wawancara kepala sekolah MI Sabilul Muhtadin

Nama : H. Syamsul Bahri, S.Pd

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal. 129

Jabatan : Kepala sekolah

2) Wawancara Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin

Nama : Umi Mahmudah. M.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

3) Wawancara guru kelas V MI Sabilul Muhtadin

Nama : Latifatul Jannah, M.Pd

Jabatan : Guru kelas V

4) Wawancara siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin

Nama :Nadia Lutfi Khumaira

Jabatan : siswa kelas V

5) Wawancara siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin

Nama : Faradila Hasanatul Putri

Jabatan : siswa kelas V

6) Wawancara siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin

Nama : Rakha Dwi Arifiantona

Jabatan : siswa kelas V

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil baik dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu: ⁶

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali,1987), hal. 94

- 1) Dokumen profil sekolah MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo
- 2) Dokumen kegiatan pembelajaran MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo
- 3) Data guru dan siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi yang disampaikan oleh responden secara langsung yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di MI Sabilul Muhtadin. Penelitian ini, dilakukan secara terbuka yang secara langsung peneliti datang ke lapangan dengan dibantu oleh observer lain guna membantu mendokumentasi.

E.Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷ penelitian ini menggunakan observasi, dimana peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati dan mencatat karakter siswa serta kejadian yang terjadi selama observasi berlangsung. Observasi cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standard lain untuk keperluan tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran mata pelajaran IPA siswa kelas V.

Adapun hasil observasi yang meliputi :

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

1. Lokasi penelitian di MI Sabilul Muhtadin
2. Kegiatan pembelajaran IPA berbasis daring di kelas
3. Proses kegiatan mengajar guru di MI Sabilul Muhtadin

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.⁸

Adapun wawancara yang meliputi :

1. Bapak Syamsul Bahri selaku Kepala sekolah MI Sabilul Muhtadin
Pakisrejo Rejotangan
2. Ibu Umi Mahmudah selaku Waka Kurikulum MI Sabilul Muhtadin
Pakisrejo Rejotangan
3. Ibu latifatul Jannah selaku Guru kelas V MI Sabilul Muhtadin
Pakisrejo Rejotangan
4. Nadia Lutfi Khumaira selaku siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin
Pakisrejo Rejotangan.
5. Faradila Hasanatul Putri selaku siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin
Pakisrejo Rejotangan.

⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), hal.10

6. Rakha Dwi Arifiantona selaku siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁹Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan yang dilakukan MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

Adapun hasil dokumentasi yang meliputi :

- a. Identitas madrasah
- b. Sejarah singkat madrasah
- c. Profil, Visi dan Misi MI Sabilul Muhtadin
- d. Data guru dan siswa
- e. Data fasilitas madrasah
- f. Struktur organisasi MI Sabilul Muhtadin
- g. RPP berbasis daring kelas V MI Sabilul Muhtadin
- h. Foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran MI Sabilul Muhtadin

F. Teknik Pemilihan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, teknik pemilihan sampel sering menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo, 2004), hal 123

harapkan. Penentuan sampel dalam kualitatif ditentukan oleh peneliti semenjak memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya, yaitu peneliti memilih orang-orang tertentu dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya didasarkan data atau informasi yang diperoleh.¹⁰

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling didasarkan pada peneliti merasa sampel yang diambil adalah orang yang paling mengetahui masalah yang akan diteliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran IPA berbasis Tematik pada kelas V di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo. Sampel yang berfungsi sebagai informan dalam penelitian ini terdiri dari informan dalam peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu kepala Madrasah, waka kurikulum dan guru kelas V. Jumlah siswa pada kelas V yaitu 22 siswa dari kelas tersebut peneliti mengambil 3 sampel siswa. pemilihan didasarkan pada teknik purposive sampling yang mana peneliti memilih siswa yang aktif mengikuti kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, dan sampel mampu mewakili dari jumlah seluruh sampel siswa.

G. Analisa Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.¹¹ Analisis data dalam

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hal 64

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209

penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiono bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.¹³

Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing aktivitas dalam teknik analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.¹⁴ Dalam kegiatan mereduksi data, penelitian ini dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian, yaitu di MI Sabilul Muhtadin.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 336

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)*, hal. 5

¹⁴ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 172

Penelitian ini hanya difokuskan pada hal-hal yang penting saja. Selain itu, peneliti dapat mendiskusikan kegiatan ini dengan teman atau orang yang sudah ahli dibidang mereduksi data. Seperti halnya difokuskan dalam mengamati strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data dapat dilaksanakan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka data tersebut akan dapat terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan.¹⁵ Selain itu, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart, dan sejenisnya.¹⁶

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Dalam menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah ketika tidak ditemukannya bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal sudah didukung dengan adanya bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dinyatakan peneliti ketika mengumpulkan data akan bersifat kredibel.¹⁷ Kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif....*hal. 249

¹⁶ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik..*, hal. 174

¹⁷ *Ibid*, hal. 173

sangat membantu peneliti terutama dalam menjawab fokus penelitian yang telah dikemukakan dipembahasan awal. Namun, penarikan kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan. Penelitian ini merupakan temuan mengenai deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.¹⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Siluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.¹⁹

Penulis menggunakan tiga macam triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..*, hal. 253

¹⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal, 401

yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Menurut Patton dalam Lexy J. Moleong dalam triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Caranya dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk mengecek suatu topik atau data yang sama.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan/ Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) Menyusun proposal penelitian,
- b) Melaksanakan seminar proposal,
- c) Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menentukan kelas yang akan menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- b) Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.

- c) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian.
- d) Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- e) Menarik kesimpulan dan hasil penelitian dan menuliskan laporan.
- f) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Tahapan ini meliputi analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari peneliti yang telah dilakukan. Pada tahap ini,

peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulis skripsi yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Tabel 3. 1 Tahapan Penelitian

No.	Tahap-tahapan penelitian	kegiatan	Pelaksanaan
1.	Tahapan Persiapan dan Pendahuluan	Menyusun Proposal Skripsi Melaksanakan seminar Proposal	September- Oktober 2020
		Melaksanakan Seminar Proposal	November 2020
		Mengurus surat izin penelitian	20 januari 2021
2.	Tahapan Pelaksanaan	Observasi dan wawancara	29 Januari – 9 Februari 2021
3.	Tahap Analisis data		April 2021
4.	Tahap Pelaporan		Juni 2021